

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada umumnya individu gay berpenampilan seperti laki-laki biasanya, tak jarang individu gay berpenampilan maskulin dan pintar merawat diri mereka. Sulit untuk mengidentifikasi seseorang gay karena mereka menyembunyikan sisi feminim mereka. Dalam penelitian ini peneliti menemukan sifat feminim atau sifat kewanitaan pada informan seperti pintar merawat diri, memiliki kelembutan, lebih menggunakan perasaan, memiliki lebih sifat manja, dan lebih peka. Individu gay memiliki sifat pribadi gay dan sifat sosial yang lebih feminim. Bagaimana individu gay mampu mengelola diri mereka dengan pergaulan mereka. Klasifikasi lingkungan perkuliahan, agama, dengan sesama jenis tentunya berbeda tingkah laku individu gay disaat mereka dengan lingkungan mereka seperti laki-laki normal pada umumnya.

Peneliti menemukan konsep diri tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri. Peneliti menemukan bahwa homoseksual memiliki berbagai pengalaman yang dapat melekat pada masa kanak-kanaknya, interaksi dengan orang lain atau lingkungan akan mempengaruhi pembentukan konsep diri homoseksual, sehingga mempengaruhi kewanitaannya. Konsep diri yang sangat berpengaruh dalam mempengaruhi perilaku individu gay dan hal individu gay mampu untuk mengekspresikan suatu sikap setuju dan tidak setuju yang menunjukkan bahwa individu gay meyakini bahwa dirinya penting dan berharga. Pengalaman setiap

homoseksual berbeda-beda, yang membentuk konsep diri masing-masing homoseksual dengan individu lain atau lingkungan sekitarnya.

Dalam lingkungan publik, individu gay harus menyembunyikan homoseksualitasnya agar dapat mengatur dirinya sendiri. Kaum homoseksual secara selektif memilih orang dari siapa ia mencoba mengungkapkan identitasnya. Individu gay merasa tidak semua orang bisa menerimanya. Individu gay memiliki rasa takut dikucilkan dari masyarakat, takut akan diskriminasi, dan takut menghapuskan LGBT. Mereka mengenakan pakaian dengan berbagai model rambut untuk melambangkan kepada masyarakat bahwa mereka adalah laki-laki dan terlibat dalam berbagai aktivitas layaknya orang biasa. Saat homoseksual bersama teman yang bisa mengajaknya bekerja sama di lingkungan yang sama, homoseksual akan membuka diri (come out). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjalin komunikasi dan kenyamanan yang baik di sekitar homoseksual karena ingin mengamati secara detail feminim dan pola perilaku homoseksual yang sebenarnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun yang menjadi saran penulis:

1. Untuk individu gay alangkah baiknya untuk mengelola dan mengontrol diri ketika berada ditempat umum.